

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2017:37). Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti ingin berusaha mencari hubungan atau pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan, pengaruh pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan, dan pengaruh pelatihan dan perkembangan sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan pada Gudang PT. Indokemika Jayatama. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. dalam penelitian kuantitatif, Survey adalah strategi penelitiannya dan teknik pengumpulan datanya melalui kuesioner dan dokumen yang terdapat di tempat penelitian apabila perlu wawancara akan digunakan dalam penelitian ini.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono, (2017:80) Populasi penelitian, wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi meliputi seluruh karakteristik, sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini terdapat 50 karyawan yang di pekerjakan di bagian Gudang PT. Indokemika Jayatama. Gudang terdiri dari 2 bangunan yaitu gudang a dan gudang b.

3.2.2. Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel penelitian yaitu, Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi.

Dari populasi yang ada peneliti mengambil sampel dengan teknik sampling jenuh. Teknik penentuan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer:

1. Data Primer

Data primer atau sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017:137). Dalam penelitian ini teknik metoda pengambilan data yang bisa digunakan yaitu melalui wawancara, kuesioner. Dengan membagikan kuesioner kepada para karyawan Gudang PT. Indokemika Jayatama untuk mendapat respon mengenai pengaruh komunikasi, koordinasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan.

2. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha untuk memperoleh atau mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017:137) ada beberapa teknik pengumpulan data, berikut metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Metode Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah

respondennya sedikit atau kecil. Penelitian dengan metode wawancara terstruktur, yaitu peneliti berhadapan langsung dengan objek yang diteliti, dengan memberikan pertanyaan yang jelas, padat dan singkat. Pertanyaan yang diberikan menggunakan bahasa yang sopan dan baik tanpa menyinggung perasaan.

2. Metode Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data dari para responden, dengan memberikan pertanyaan yang tertulis yang ada pada kertas pertanyaan, pertanyaan yang berhubungan dengan komunikasi, koordinasi, komitmen organisasi dan kinerja .

3. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

penelitian ini diukur menggunakan kuesioner. Kuesioner mengenai komunikasi, koordinasi dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan PT. Indokemika Jayatama yang berbentuk pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Penelitian ini diukur menggunakan skala likert, karena skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono 2017:93). Dengan skala likert, maka variabel dapat diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

Tabel 2.1

Skor jawaban kuesioner berdasarkan skala *likert*.

| No | Pernyataan | Skor |
|----|---|------|
| 1 | Setuju/selalu/sangat positif | 4 |
| 2 | Setuju/ sering/ positif | 3 |
| 3 | Tidak setuju/ hampir tidak pernah/ negative | 2 |
| 4 | Sangat tidak setuju/ tidak pernah | 1 |

Sumber: Sugiyono, 2017

4. Metode Studi Pustaka

Penelitian ini dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literature dan bahan pustaka lainnya seperti jurnal, buku dan sumber-sumber lain yang berhubungan dan mendukung penelitian.

3.4. Operasional Variabel

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka peneliti menggunakan:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi (X_1), koordinasi (X_2), Dan komitmen organisasi (X_3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

Table 2.2

Indikator Variabel Komunikasi (X1), Koordinasi (X2), Komitmen Organisasi (X3) dan Kinerja Karyawan (Y)

| Variabel | Indikator | Sub indikator | No. item |
|--|--------------------------------|---|----------|
| Komunikasi (X1) Hidayat (2012) | Komunikasi Internal ke bawah | Mengirim pesan kepada bawahan. | 1 |
| | | Memberikan arahan untuk mencapai tujuan. | 2 |
| | Komunikasi Internal ke Atas | Kebijakan | 3 |
| | Komunikasi Internal Horizontal | Masukan | 4 |
| | Komunikasi Internal diagonal | Komunikasi sesama pegawai | 5 |
| | | Memecahkan konflik | 6 |
| | | komunikasi mengenai hasil | 7 |
| Koordinasi (X2) Hasibuan (2011) | Koordinasi Vertikal | Rapat koordinasi dengan pimpinan | 1 |
| | | Alur koordinasi | 2 |
| | | pemahaman tugas yang diberikan | 3 |
| | Koordinasi Horizontal | berbagi informasi | 4 |
| | | Kerjasama antar unit | 5 |
| | | Penyelarasan visi dan misi | 6 |
| | | Konsultasi dengan bagian lain | 7 |
| Komitmen Organisasi (X3) Robbins (2012) | Komitmen afektif | Kedekatan emosional | 1 |
| | | rasa memiliki pada organisasi | 2 |
| | | menghabiskan masa karir dalam organisasi | 3 |
| | | merasa bahwa organisasi adalah masalah karyawan | 4 |
| | Komitmen berkelanjutan | mempunyai harapan besar pada kemajuan | 5 |

| | | | |
|---|-------------------|--|---|
| | | organisasi. | |
| | | bertahan pada organisasi | 6 |
| | | merasa rugi jika meninggalkan organisasi | 7 |
| | Komitmen normatif | kesediaan mengikuti aturan yang diterapkan | 8 |
| Kinerja Karyawan (Y) Mangkunegara (2013) | Kualitas Kerja | Kerapihan dalam mengerjakan pekerjaan | 1 |
| | | keberhasilan dalam melakukan pekerjaan | 2 |
| | Kuantitas kerja | kecepatan | 3 |
| | Tanggung jawab | kesadaran tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan | 4 |
| | | melaksanakan tugas dengan tanggung jawab | 5 |
| | | Pengambilan keputusan | 6 |
| | Kerjasama | Dapat bekerjasama | 7 |
| | | kepercayaan saling membantu | 8 |
| | Inisiatif | kemandirian dalam melaksanakan pekerjaan | 9 |

3.5. Metoda Analisis Data

Langkah-langkah yang digunakan untuk pengolahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1. Metoda pengolahan data

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan software SPSS Versi 24.00. Software SPSS digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat. Dimana dilakukan editing dan coding. Editing adalah tahapan pertama dalam pengolahan data yang

diperoleh peneliti dari lapangan dengan melakukan pengecekan terhadap kemungkinan kesalahan jawaban responden serta ketidakpastian jawaban responden. Coding adalah memberikan tanda atau kode tertentu terhadap alternatif jawaban sejenis atau menggolongkan sehingga dapat memudahkan peneliti mengenai tabulasi.

3.5.2 Penyajian data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar agar lebih sistematis dalam memahami dan menganalisis data yang disajikan.

3.5.3. Analisis statistik data

Untuk membahas hasil penelitian, penulis menggunakan data berpasangan berdasarkan data yang diperoleh. Oleh karena itu terdapat lebih dari satu variabel independen, yaitu tiga buah variabel independen dan satu variabel dependen, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis koefisien determinasi, pengujian hipotesis parsial dan berganda, Sebagai berikut:

3.5.3.1. Uji Instrumen

Suatu kuesioner bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian variabel. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki validity (tingkat kesahhan) dan reability (tingkat keandalan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan ukuran data yang dikumpulkan.

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan latar belakang masalah yang hendak diteliti lebih jauh pengaruhnya. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner yang digunakan, (Ghozali, 2011:88). Dasar pengambilan keputusan valid atau tidaknya pernyataan (Sugiyono, 2017:126).

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan :

- r_{hitung} = Koefisien korelasi
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian variabel x dan y
- $\sum X$ = skor yang diperoleh subjek dari setiap item
- $\sum Y$ = skor yang diperoleh dari seluruh item
- n = Banyaknya sampel (responden)

Pengujian validitas di lakukan dengan menggunakan program SPSS 24.00 *for Window*, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dinyatakan tidak valid.
3. Nilai r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel bebas dan terikat. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu. Adapun cara yang digunakan untuk menguji reliabilitas kuesioner dengan uji statistic Cronbach Alpha. Dengan bantuan program SPSS. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan handal apabila memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60 (Dwi Priyatno, 2012:26)

$$\text{Koefisien Alpha Cronbach } \alpha_{it} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_1^2}{S^2} \right)$$

Keterangan :

- K = jumlah butir kuesioner
- A_{it} = koefisien keterandalan butir kuesioner
- $\sum S_i^2$ = jumlah variasi skor yang valid
- S_1^2 = variasi total skor butir

1. Jika r-alpha positif dan lebih besar dari r-tabel maka pernyataan reliabel.
2. Jika r-alpha negatif dan lebih kecil dari r-tabel maka pernyataan tidak reliable.
 - a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 maka reliable
 - b. Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,6 maka tidak reliable

3.5.3.2. Uji Koefisien Determinasi Parsial

Pengolahan data yang dilakukan dalam peneliti ini adalah dengan menggunakan SPSS (Statistical Program for Social Sciences). Hal tersebut dilakukan agar megolah data statistik dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Dalam penyajian data pada peneliti ini berupa tabel dalam menjelaskan hasil peneliti yang akan diuji seperti hasil perhitungan melalui uji validitas dan reliabilitas adalah analisis koefisien determinasi (parsial dan simultan).

Untuk mengetahui alat analisis statistik data yang digunakan dalam peneliti ini dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2). menurut Ghozali (2013:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Kelemahan dasar dalam penggunaan koefisien determinasi adalah jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti meningkat tidak peduli apakah variabel

tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen.. oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R² pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik. Tidak seperti nilai R², nilai Adjusted R² dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Koefisien determinasi dinyatakan dengan rumus.

1. Koefisien Determinasi Parsial

- a) Pengaruh X₁ (komunikasi) terhadap Y (kinerja karyawan), (X₂ dan X₃ konstan).

$$KD_{y1.23} = (r_{y1.23})^2 \times 100\% \dots\dots\dots(3.2)$$

$$r_{y1.23} = \frac{r_{y1} - (r_{y2} \cdot r_{y3} \cdot r_{123})}{\sqrt{((1 - (r_{y2})^2) \cdot (1 - (r_{y3})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2))}}$$

- b) Pengaruh X₂ (koordinasi) terhadap Y (kinerja karyawan), (X₁ dan X₃ konstan).

$$KD_{y2.13} = (r_{y2.13})^2 \times 100\% \dots\dots\dots(3.3)$$

$$r_{y2.13} = \frac{r_{y2} - (r_{y1} \cdot r_{y3} \cdot r_{y123})}{\sqrt{((1 - (r_{y1})^2) \cdot (1 - r_{y3})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}}$$

- c) Pengaruh X₃ (komitmen organisasi) terhadap Y (kinerja karyawan), (X₁ dan X₂ konstan).

$$KD_{y3.12} = (r_{y3.12})^2 \times 100\% \dots\dots\dots(3.4)$$

$$r_{y3.12} = \frac{r_{y3} - (r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{y123})}{\sqrt{((1 - (r_{y1})^2) \cdot (1 - r_{y2})^2) \cdot (1 - (r_{123})^2)}}$$

d) Koefisien Determinasi Simultan

Pengaruh X₁ (Komunikasi), X₂ (Koordinasi), dan X₃ (Komitmen Organisasi), dimana X₁, X₂, dan X₃ terhadap Y (Kinerja Karyawan Gudang)

$$KD = R^2 \times 100\% \dots\dots\dots(3.4)$$

$$KD_{y123} = (r_{y123})^2 \times 100\%$$

$$r_{y123} = \frac{(r_{y1})^2 - (r_{y2})^2 - (r_{y3})^2 - 2(r_{y1} \cdot r_{y2} \cdot r_{y3})}{\sqrt{(1 - (r_{123})^2)}}$$

3.5.3.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara parsial (dengan uji *t*) maupun secara bersama-sama atau simultan (dengan uji *F*). Dalam penelitian ini, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilihat dari nilai koefisien determinasi (KD) yang merupakan kuadrat dari nilai koefisien korelasi (*r*). oleh karena itu, pengujian hipotesis ini dilakukan pengujian terhadap p.

a) Pengaruh X_1 terhadap Y

Ho: $\beta_{y1.23} = 0$ (Secara parsial populasi antara Komunikasi dengan kinerja karyawan gudang tidak signifikan)

Ha : $\beta_{y1.23} \neq 0$ (Secara parsial populasi antara Komunikasi dengan kinerja karyawan gudang signifikan)

b) Pengaruh X_2 terhadap Y

Ho : $\beta_{y2.13} = 0$ (secara parsial populasi antara Koordinasi dengan kinerja karyawan gudang tidak signifikan)

Ha : $\beta_{y2.13} \neq 0$ (secara parsial populasi antara Koordinasi dengan kinerja karyawan gudang signifikan)

c) Pengaruh X_3 terhadap Y

Ho : $\beta_{y3.12} = 0$ (secara parsial populasi antara komitmen organisasi dengan kinerja karyawan gudang tidak signifikan)

$H_a : \beta_{y_{3.12}} \neq 0$ (secara parsial populasi antara komitmen organisasi dengan kinerja karyawan gudang signifikan)

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen secara parsial, dilihat dari nilai P -value dibandingkan α ($5\% = 0,05$)

Kriteria pengujian : H_0 ditolak, jika $P\text{-value} < 0,05$

H_0 diterima, jika $P\text{-value} \geq 0,05$

Atau

H_0 ditolak, H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan

H_0 diterima, H_a ditolak jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

d) Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y

Pengujian hipotesis digunakan untuk menguji koefisien korelasi secara berganda. Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : \beta_{y_{123}} = 0$ (secara simultan populasi antara komunikasi, koordinasi, dan komitmen organisasi dengan kinerja karyawan gudang tidak signifikan)

$H_0 : \beta_{y_{123}} \neq 0$ (secara simultan populasi antara komunikasi, koordinasi, dan komitmen organisasi dengan kinerja karyawan gudang signifikan)

adapun untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara silmutan, digunakan *Significance F* dibandingkan terhadap α ($5\% = 0,05$)

Kriteria pengujian : H_0 ditolak, jika *significance F* $< 0,05$

H_0 diterima, jika *significance F* $\geq 0,05$

Atau

H_0 ditolak, H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima, H_a ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Jika hasil pengujian hipotesis, baik secara parsial maupun simultan H_0 ditolak dengan kata lain koefisien korelasi populasi signifikan, berarti nilai KD dapat dipakai untuk menjelaskan adanya pengaruh perubahan variabel bebas terhadap variabel terikat.